

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penjelasan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Firm Size* yang diukur dengan menggunakan logaritma natural total aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan *hedging*. Artinya, semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin tinggi pula kemungkinan perusahaan melakukan aktivitas *hedging* untuk melindungi eksposur risiko keuangan. Sebaliknya, perusahaan dengan ukuran kecil cenderung memiliki kecenderungan lebih rendah dalam melakukan lindung nilai
2. *Leverage* yang diukur menggunakan *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan *hedging*. Artinya, semakin tinggi tingkat *leverage* perusahaan justru akan menurunkan kemungkinan perusahaan melakukan aktivitas lindung nilai. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan beban utang yang tinggi cenderung menghindari aktivitas *hedging*. Sebaliknya, semakin rendah tingkat *leverage* perusahaan akan menaikkan kemungkinan keputusan *hedging*.
3. *Financial Distress* yang diukur dengan menggunakan Altman Z-Score tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan *hedging*. Artinya, kondisi tekanan keuangan yang dialami perusahaan tidak secara nyata memengaruhi keputusan manajemen untuk melakukan atau tidak melakukan lindung nilai. Dengan kata lain, perusahaan dalam kondisi distress belum tentu lebih terdorong untuk melakukan *hedging* dibandingkan perusahaan yang dalam kondisi sehat.
4. *Firm size*, *leverage*, dan *financial distress* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan *hedging*. Hal ini berarti bahwa setiap perubahan variabel *firm size*, *leverage*, dan *financial distress* akan dapat mempengaruhi keputusan *hedging* yang dilakukan oleh perusahaan.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, ada beberapa hal yang dapat disarankan peneliti sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, *firm Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan *hedging*. Oleh karena itu, perusahaan dengan aset yang besar disarankan untuk secara aktif menerapkan strategi lindung nilai guna melindungi nilai kekayaannya dari risiko keuangan yang mungkin terjadi di masa depan. Semakin besar skala perusahaan, maka semakin kompleks pula aktivitas operasionalnya, sehingga penting untuk melakukan pengelolaan risiko yang terstruktur, salah satunya melalui *hedging*. Perusahaan juga disarankan untuk terus meningkatkan efisiensi dan memperkuat posisi keuangan agar tetap stabil menghadapi fluktuasi ekonomi dan nilai tukar.
2. Berdasarkan hasil penelitian, *leverage* dalam penelitian ini terbukti berpengaruh signifikan namun dengan arah negatif terhadap aktivitas *hedging*. Artinya, perusahaan yang memiliki tingkat utang tinggi cenderung tidak melakukan *hedging*. Perusahaan disarankan untuk menyeimbangkan struktur pendanaannya agar tidak terlalu bergantung pada utang. Penggunaan utang yang berlebihan tanpa strategi manajemen risiko yang memadai dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya kesulitan keuangan. Maka dari itu, perusahaan perlu berhati-hati dalam mengambil keputusan pembiayaan dan sebaiknya mengintegrasikan aktivitas *hedging* sebagai bagian dari strategi manajemen risiko utang.
3. Berdasarkan hasil penelitian, *financial Distress* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan *hedging* dalam penelitian ini. Namun perusahaan tetap disarankan untuk memantau kondisi keuangannya secara berkala agar dapat mengantisipasi potensi tekanan keuangan sejak dini. Meskipun tekanan keuangan tidak terbukti memengaruhi keputusan *hedging* dalam penelitian ini, kondisi keuangan yang tidak stabil tetap dapat memperbesar risiko kegagalan usaha. Oleh sebab itu, perusahaan perlu meningkatkan transparansi keuangan,

memperkuat pengelolaan arus kas, dan mempertimbangkan perlindungan risiko melalui *hedging* sebagai upaya preventif.

4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *firm size*, *leverage*, dan *financial distress* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan *hedging*. Sehingga dalam hal ini untuk meningkatkan keputusan *hedging* perusahaan disarankan untuk lebih memperhatikan *firm size*, *leverage*, dan *financial distress*.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Penelitian ini terbatas pada perusahaan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023. Untuk memperoleh hasil yang lebih general, peneliti berikutnya dapat memperluas objek penelitian dengan mencakup seluruh sektor industri atau memperpanjang periode pengamatan agar dapat menangkap dinamika jangka panjang keputusan *hedging*.
2. Dikarenakan dalam penelitian ini pengaruh variabel yang digunakan yaitu sebesar 24% artinya masih ada 76% pengaruh dari variabel lain yang belum diuji. Peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel penelitian seperti likuiditas maupun profitabilitas, agar hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh.